**ABILITY TO LISTEN THE NEWS TEXT
STUDENTS CLASS VIII SMP NEGERI 14 PEKANBARU**

Nora Estaurina, Abdul Razak, Mangatur Sinaga

noraestaurina10@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com
Phone Number. 085272856910

*Study Program Language and Literature Indonesian
Department of Language and Art
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study examines the ability to hear the eighth grade student text of the SMP 14 Pekanbaru. The purpose of this study was to describe the level of ability to listen to the news-text eighth-graders of SMP 14 Pekanbaru and knows there is a significant difference in message text listening comprehension class VIII SMP 14 Pekanbaru per gender and between groups of samples. This research data is the result of the skills test text message class VIII SMP 14 Pekanbaru, consisting of 8 classes listening with a population of 266 and the number of samples 160 The results tested in the use of normality test turned out to be a data class VIII SMP 14 Pekanbaru say not normal , By not normally the above data, then chi-square test goes to test a sample. Chi-square test of a sample is the problem how to solve high, the text message reads the eighth-grade text message students of SMP 14 Pekanbaru are low listening comprehension Class VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru. Kemampuan hear. The next step researchers to measure Chi-square Two samples with, whether there is a significant difference between the group sex and eighth grade students of the SMP 14 Pekanbaru.*

Keywords: *Listening, Text News.*

KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 14 PEKANBARU

Nora Estaurina, Abdul Razak, Mangatur Sinaga

noraestaurina10@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com

No. HP. 085272856910

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru dan mengetahui adakah perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru per jenis kelamin dan antar kelompok sampel. Data Penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru yang terdiri atas 8 kelas dengan jumlah populasi 266 dan jumlah sampel 160. Hasil penelitian ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Normalitas ternyata data siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru dikatakan tidak normal. Dengan tidak normalnya data di atas, maka di lanjutkan dengan pengujian uji Chi Kuadrat satu sampel. Uji Chi kuadrat satu sampel ini untuk memecahkan masalah yang berbunyi seberapa tinggi kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru. Kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tergolong rendah. Langkah selanjutnya peneliti menggunakan uji Chi Kuadrat Dua Sampel untuk mengukur apakah terdapat perbedaan yang signifikan jenis kelamin dan antar kelompok siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru.

Kata Kunci: Menyimak, Teks Berita.

PENDAHULUAN

Hal yang melatarbelakangi penulis memilih judul kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru adalah karena kegiatan menyimak selalu digunakan dalam kehidupan manusia, baik di rumah, di sekolah dan dimana pun itu. Kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa lain. Disamping itu betapa pentingnya menyimak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu dihadapkan pada berbagai kesibukan menyimak. Apalagi dalam era globalisasi seperti saat ini, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat dituntut untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat baik melalui berbagai media seperti radio, televisi, telepon dan internet maupun tatap muka secara langsung. Pentingnya peranan menyimak dalam komunikasi bukan saja karena ia memiliki manfaat besar dalam aktivitas komunikasi. Berbagai penelitian menunjukkan sekitar 50% aktivitas komunikasi adalah menyimak.

De Vito dalam Hermawan (2012:30) memberikan gambaran komparatif mengenai aktivitas menyimak yang dilakukan oleh orang dewasa dan mahasiswa. Menurut De Vito, orang dewasa meluangkan sekitar 45% untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis, sedangkan mahasiswa meluangkan waktunya sebesar 53% untuk menyimak, 16% untuk berbicara, 17% untuk membaca, dan 14% untuk menulis.

Kurikulum 2013 memuat berbagai jenis teks yakni teks berita, teks iklan, slogan, poster, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama dan menggali informasi dalam buku fiksi dan nonfiksi. Teks berita merupakan teks yang isinya mengenai segala hal yang terjadi di dunia ini yang berupa fakta, dan ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Meskipun teks berita memiliki manfaat, ternyata siswa tidak memiliki ketertarikan dengan teks tersebut. Hal ini pernah diungkapkan oleh sebagian siswa ketika penulis melakukan tanya jawab di sekolah. Siswa berpendapat bahwa belajar bahasa Indonesia mengenai teks terutama teks berita cenderung membosankan dibandingkan dengan teks lainnya. Teks berita dipelajari pada kelas VIII semester 1. Kemudian alasan lain penulis melakukan penelitian terhadap kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru yaitu ingin mengetahui adakah perbedaan kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru per jenis kelamin dan antar kelompok sampel.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat dua rumusan masalah yang penulis teliti yaitu, berapakah tinggi kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru, adakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru per jenis kelamin dan antar kelompok sampel. Masalah yang penulis teliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru, mendeskripsikan perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru per jenis kelamin dan antar kelompok sampel.

Menurut Soejatno dkk (1995:2) , “ menyimak merupakan rentetan proses kejiwaan perhatian, motivikasi, emosi dan ingatan mulai dari mengenal bunyi-bunyi bahasa, menyusun hasil penafsiran dan menyimpan serta menghubungkan hasil penafsiran untuk memperoleh pemahaman komunikasi lewat bahasa lisan. Kemudian, menurut

Hendry Tarigan (1978:23) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, aspirasi, dan interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh pembicaraan melalui ujaran atau lisan. Selanjutnya menurut Sabarti Dhieni (2006:47) berpendapat bahwa menyimak adalah proses mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Dari beberapa pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa menyimak adalah suatu rentetan aktivitas kejiwaan mulai dari proses pengenalan berbagai bunyi melalui indera pendengar kemudian menyusun penafsiran yang penuh dengan mengkoordinasikan antara pikiran, idealisme yang dibutuhkan untuk menginterpretasikan dan menilai serta menyimpulkan bahan yang disimaknya.

Menurut Charnley yang dikutip dari Romli (2003:5) mengemukakan bahwa berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. Menurut Djuraid (2005:11) menjelaskan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi. Menurut Atar Semi, Kritikus Sastra Indonesia, berita adalah cerita atau laporan mengenai kejadian atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa faktual baru dan luar biasa sifatnya. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita dapat diartikan sebagai sebuah cerita ataupun keterangan yang memuat informasi mengenai berbagai kejadian atau peristiwa yang hangat. Topik yang sering menjadi berita biasanya topik yang sedang hangat dibicarakan khalayak umum. Jadi dapat disimpulkan bahwa berita merupakan laporan yang berisi suatu peristiwa atau kejadian yang menarik perhatian orang banyak dan berita itu berisi tentang fakta atau sesuatu yang baru yang dapat dipublikasikan melalui media cetak atau media elektronik. Ciri-ciri teks berita yakni :1) Faktual, 2) Aktual, 3) Unik dan menarik, 4) Berpengaruh bagi masyarakat luas, 5) Terdapat waktu dan tempat kronologis kejadian, 6) Objektif, 7) Bahasa baku, sederhana, dan komunikatif. Teks berita dibangun oleh tiga struktur teks tersebut menjadi sebuah teks berita. Ketiga struktur tersebut diantaranya adalah sebagai berikut orientasi berita, peristiwa dan sumber berita.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru. Populasi tersebut terdapat pada 8 kelompok kelas dengan perincian VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7 dan VIII-8 dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 266 siswa. Berdasarkan populasi tersebut penulis dapat menentukan sampel. Menurut Razak (2010) sampel adalah perwakilan dari populasi. Sampel tersebut akan dikenakan secara langsung oleh penulis sebagai objek penulisan. Mereka (anggota sampel) merupakan perwakilan dari anggota populasi. Sampel itu sendiri berasal dari populasi. Menurut Razak (2015:20) untuk menentukan jumlah anggota sampel kelompok sampel dari setiap populasi maka menggunakan rumus (Slavin, 1996) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel minimum yang diperlukan.

N= jumlah populasi.

l= nilai konstanta.

e = tingkat kekeliruan.

Dengan adanya rumus tersebut maka, penulis dapat menentukan sampel. Setiap kelompok dari populasi memerlukan jumlah anggota kelompok sampel yang masing-masing kelompok sampel memiliki jumlah yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan tabel dari populasi dan sampel:

Tabel 1
Populasi dan Sampel
SMP Negeri 14 Pekanbaru

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII.1	36	22
2	VIII.2	33	20
3	VIII.3	37	22
4	VIII.4	34	21
5	VIII.5	35	21
6	VIII.6	27	16
7	VIII.7	30	18
8	VIII.8	34	20
	Jumlah	266	160

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan bentuk tes objektif atau pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mengumpulkan data kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru:

- a. Peserta tes dikumpulkan dalam satu ruangan (kelas). Peneliti mengucapkan salam.
- b. Peneliti mengintruksikan kepada peserta tes bahwa terdapat dua audio yang akan diputar yaitu audio ke-1 berdurasi 1.09 menit dan audio ke-2 berdurasi 1.08 menit. Audio tersebut hanya diputar 2 kali.
- c. Peneliti membagikan lembar soal dan jawaban kepada seluruh peserta tes.
- d. Peneliti memutar audio pertama yaitu kebakaran Ramayana di Plaza Sukaramai Pekanbaru Riau.
- e. Mempersilakan peserta mengerjakan tes dengan waktu yang ditentukan yaitu 30 menit yang berjumlah 11 soal objektif.
- f. Mengawasi seluruh peserta selama tes berlangsung.

- g. Setelah 30 menit berlalu, peserta mengumpulkan lembar jawaban.
- h. Peneliti kemudian memutar audio kedua yaitu banjir melanda Kota Pekanbaru.
- i. Mempersilakan peserta mengerjakan tes dengan waktu yang ditentukan yaitu 30 menit yang berjumlah 11 soal objektif.
- j. Mengawasi seluruh peserta selama tes berlangsung
- k. Setelah 30 menit berlalu, peserta mengumpulkan lembar jawaban.
- l. Peneliti memilah-milah lembar berisi menyimak teks berita yang telah diisi peserta tes. Peneliti hanya mengambil lembar jawaban peserta yang merupakan sampel dan tidak memilih yang bukan sampel.
- m. Peneliti mengucapkan terima kasih dan pergi meninggalkan ruangan (kelas)

Analisis Data

Dengan tidak normalnya data di atas, maka di lanjutkan dengan pengujian uji Chi Kuadrat satu sampel. Uji Chi kuadrat ini satu sampel ini untuk memecahkan masalah yang berbunyi seberapa tinggi kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru

Uji Chi Kuadrat Satu Sampel

Menurut Razak (2017:203) menyatakan bahwa data berdistribusi normal diperlukan untuk memenuhi syarat untuk penggunaan statistik inferensial parametrik seperti uji t.

1. Prosedur penghitungan chi kuadrat satu sampel yaitu merumuskan hipotesis statistik.
 $H_0 : \mu = \text{nilai pembandingan}$
 $H_1 : \mu \neq \text{nilai pembandingan}$
2. Menetapkan f_e (frekuensi ekspektasi)
3. Menyusun tabel persiapan penghitungan χ^2 satu arah.
4. Menghitung χ^2 dengan rumus (Razak, 2016) ; $\chi^2 = \sum (f_o - f_e)^2 / f_e$
5. Menentukan harga χ^2 tabel dengan cara menemukan harga sel df pada n-1 dan sumbu 0.95 (daftar F : distribusi χ^2).
6. Membuat keputusan, terima H_0 jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel. Sehingga dua harga dinyatakan sama.

Chi Kuadrat Dua Sampel

Menurut Razak (2015:255) Chi Kuadrat Dua Sampel merupakan prosedur statistika inferensial yang nonparametrik. Dikatakan chi kuadrat dua sampel karena terdapat dua variabel yaitu variabel nominal yaitu jenis kelamin dan variabel kemampuan tes membaca. Hipotesis nol adalah tidak terdapat perbedaan siswa menurut jenis kelamin. Hipotesis ini diterima dengan ketentuan harga chi kuadrat hitung kecil dari pada chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan.

Kemampuan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru

Menyimak teks berita I Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru: H_0 di terima apabila χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka H_0 dinyatakan di terima. Jadi dapat di simpulkan dari hasil pengujian di atas bahwa χ^2 hitung sebesar $55.14 <$ χ^2 tabel 124.0 . Dengan demikian, pengujian Chi Kuadrat Satu Sampel yang mengukur kemampuan menyimak teks berita 1 siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru dapat dinyatakan H_0 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak teks berita 1 siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tidak ada perbedaan yang signifikan.

Menyimak teks berita II Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru : H_0 di terima apabila χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka H_0 dinyatakan di terima. Jadi dapat di simpulkan dari hasil pengujian di atas bahwa χ^2 hitung sebesar $85.14 <$ χ^2 tabel 124.0 . Dengan demikian, pengujian Chi Kuadrat Satu Sampel yang mengukur kemampuan menyimak teks berita II siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru dapat dinyatakan H_0 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak teks berita II siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tidak ada perbedaan yang signifikan.

Perbedaan Kemampuan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru Per Jenis Kelamin dan Antar Kelompok Sampel

Menyimak teks berita I Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru: harga x^2 hitung 7.1130 dan x^2 tabel 124.0 . Chi Kuadrat dapat diterima dengan ketentuan harga Chi Kudrat hitung kecil dari harga harga Chi Kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan tertentu. Tabel diatas terdapat x^2 hitung 7.1130 dan x^2 tabel 124.0 dengan tingkat kepercayaan 124.0 sesuai dengan jumlah sampel yaitu 160 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa x^2 hitung $7.1130 <$ x^2 tabel 124.0 .

Dari hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak teks berita I siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tidak ada perbedaan yang signifikan jenis kelamin dan antar kelompok.

Menyimak teks berita II Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru : harga x^2 hitung 7.1130 dan x^2 tabel 124.0 . Chi Kuadrat dapat diterima dengan ketentuan harga Chi Kudrat hitung kecil dari harga harga Chi Kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan tertentu. Tabel diatas terdapat x^2 hitung 7.1130 dan x^2 tabel 124.0 dengan tingkat kepercayaan 124.0 sesuai dengan jumlah sampel yaitu 160 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa x^2 hitung $7.1130 <$ x^2 tabel 124.0 .

Dari hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak teks berita II siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tidak ada perbedaan yang signifikan jenis kelamin dan antar kelompok.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Kemampuan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru. Penulis berusaha mencari kebenaran mengenai kemampuan menyimak teks berita siswa VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru melalui serangkaian pengujian teori berdasarkan data temuan di lapangan. Kebenaran yang perlu di buktikan

tentunya berkaitan dengan kemampuan menyimak teks berita yang berkaitan dengan kategori sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru secara apa adanya yang ditemukan di lapangan. Pada mulanya, penulis berencana untuk menggunakan statistik parametrik yakni Anova satu arah. Tetapi, salah satu syarat untuk penggunaan Anova tersebut tidak terpenuhi sehingga penulis beralih pada statistik nonparametrik, uji Chi Kuadrat Dua Sampel. Penggunaan statistik tersebut bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan kemampuan menyimak teks berita I dan II siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru dengan memperhatikan struktur teks berita yakni gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan dan amanat tidak terdapat perbedaan.

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, selanjutnya peneliti mengolah angka-angka tersebut untuk mendapatkan hasil akhir berupa rata-rata yang menunjukkan seberapa besar kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru. Penelitian ini tidak menuntut agar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru harus memiliki kemampuan menyimak teks berita yang tinggi, namun hanya untuk melihat seberapa tinggi kemampuan yang dimiliki siswa tersebut setelah menerima pembelajaran mengenai menyimak teks berita.

Ternyata, didapatlah fakta bahwa kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru masih tergolong rendah. Penggolongan kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tersebut tergolong rendah karena H_0 penulis diterima dibuktikan dari pengujian Chi Kuadrat Dua Sampel. Rendahnya kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru ini tidak hanya terlihat pada satu aspek. Jika diamati nilai rata-rata yang didapatkan perkelas, diketahui bahwa rata-rata kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tergolong rendah.

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Relevan

Beberapa peneliti pernah mengambil topik yang sama yaitu tentang kemampuan menyimak teks berita. Berikut ini peneliti uraikan beberapa penelitian yang pernah dilakukan, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hj. Nafisah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan tahun 2004 ini berjudul “ *Kemampuan Menyimak siswa kelas VI SD Negeri Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Tahun Pembelajaran 2003/2004*. Penelitian ini melibatkan 42 sampel. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, tetapi tidak menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini hanya menyajikan perhitungan sampai tahap rerata. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang sudah menggunakan analisis statistik. Aspek penelitian yang digunakan untuk memberikan skor terhadap jawaban siswa berbeda dengan penelitian yang sekarang. Hj. Nafisah memilih 3 aspek, yaitu menjawab pertanyaan, menentukan pokok-pokok pikiran tiap paragraf, dan membuat kesimpulan sedangkan penelitian sekarang memilih 4 aspek yaitu gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan dan amanat.

Berdasarkan penelitian Hj. Nafisah, 1) kemampuan menyimak menjawab pertanyaan isi bacaan siswa kelas VI SD Negeri 030 Sungai Selari Kecamatan Bukit

Batu Kabupaten Bengkulu berkategori cukup; 2) kemampuan menyimak pokok pikiran tiap paragraf siswa kelas VI SD Negeri 030 Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu berkategori cukup; 3) kemampuan mengambil kesimpulan bacaan siswa kelas VI SD Negeri 030 Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu berkategori cukup. dari data diatas, Hj. Nafisah merekap nilai rata-rata keseluruhan dari aspek dan menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas kelas VI SD Negeri 030 Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu Tahun Pembelajaran 2003/2004 berkategori sangat kurang.

Kedua, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Anda Fitri Sari. Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Riau. Penelitian yang dilakukan oleh Anda Fitri Sari tahun 2010 ini berjudul “ Kemampuan menyimak berita siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan 54 sampel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan oleh Anda Fitri Sari sama dengan penelitian sekarang, yakni melalui instrumen tes menyimak teks berita tetapi bentuk instrumen penelitian terdahulu dengan sekarang berbeda. Perbedaannya terletak pada instrumen tes. Instrumen tes terdahulu berbentuk esai sedangkan instrumen tes yang digunakan peneliti saat ini menggunakan instrumen tes objektif atau pilihan ganda. Pada penelitian Anda Fitri Sari memilih aspek 5W+1H sedangkan penelitian sekarang memilih aspek penilaian yaitu gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan dan amanat.

Anda Fitri Sari memilih aspek 5W+1H yaitu, What, Where, When, Who, Why, dan How. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa 1) siswa yang berkemampuan menyimak berita pada unsur what (apa) memiliki nilai 12 dari 54 sampel. Nilai tersebut dibagi dengan rerata 54 sampel maka hasilnya berjumlah 0.22; 2) siswa yang berkemampuan menyimak berita pada unsur who (siapa) memiliki nilai 34 dari 54 sampel. Nilai tersebut dibagi dengan rerata 54 sampel maka hasilnya berjumlah 0.63; 3). Siswa yang berkemampuan menyimak berita pada unsur where (dimana) memiliki nilai 48 dari 54 sampel. Nilai tersebut dibagi dengan rerata 54 sampel maka hasilnya berjumlah 0.89; 4) siswa yang berkemampuan menyimak berita pada unsur when (kapan) memiliki nilai 50 dari 54 sampel. Nilai tersebut dibagi dengan rerata 54 sampel maka hasilnya berjumlah 0.93; 5) siswa yang berkemampuan menyimak berita pada unsur why (mengapa) memiliki nilai 43 dari 54 sampel. Nilai tersebut dibagi dengan rerata 54 sampel maka hasilnya berjumlah 0.80; 6) siswa yang berkemampuan menyimak berita pada unsur how (bagaimana) memiliki nilai 17 dari 54 sampel. Nilai tersebut dibagi dengan rerata 54 sampel maka hasilnya berjumlah 0.31.

Dari data diatas bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru tergolong sedang. Karena kebanyakan siswa tidak benar menjawab soal sesuai dengan jawabannya dan beberapa tidak menjawab soal tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah meneliti, mengolah dan menganalisis data, didapatkan kesimpulan. Kesimpulan ini disajikan sebagai berikut.

Pertama, kemampuan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tergolong rendah, Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi, “ Kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tergolong rendah” diterima.

Kedua, tidak terdapat perbedaan kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru per kelompok sampel dan jenis kelamin. Dengan demikian, hipotesis kedua yang berbunyi “ Tidak terdapat perbedaan kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru per kelompok sampel dan jenis kelamin” diterima.

Rekomendasi

Hendaknya guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyimak teks berita. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan suasana belajar yang menyenangkan, penyampaian materi yang tidak membosankan, dan metode belajar yang tidak monoton sehingga siswa tertarik untuk menambah wawasan tentang pembelajaran yang diberikan guru. Melengkapi perpustakaan sekolah dengan buku-buku dan sarana lengkap menunjang keterampilan menyimak. Untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak teks berita, sebaiknya guru lebih sering memberikan contoh-contoh teks berita dan latihan menyimak teks berita tersebut. Bagi sekolah mengadakan peningkatan minat baca siswa untuk menambah wawasan siswa. Hal ini bermanfaat untuk kegiatan menyimak, karena wawasan diperlukan untuk diungkapkan dalam tulisan. Sebaiknya guru memberikan evaluasi terhadap menyimak siswa. Setiap kegiatan menyimak dilakukan, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang kembali kegiatan menyimak teks berita. Tujuannya agar siswa dapat memaksimalkan kegiatan menyimak mereka dan mengerti di mana letak kesalahan-kesalahan mereka dalam menyimak. Sebagai seorang siswa yang baik hendaknya memperhatikan setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengulang kembali setiba di rumah. Penelitian ini hanya meneliti kemampuan menyimak teks berita dengan jumlah 160 sampel yang relatif banyak, alangkah baiknya peneliti selanjutnya meneliti dengan jumlah sampel yang relatif sedikit. Selanjutnya, Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik nonparametrik. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan analisis statistik parametrik.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan.dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Mujahidin, dkk. 2014. *Panduan Pnelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, serta Disertasi*. Bandung: Alfabet.

Mustafa, Nur.dkk. 2013.*Buku Panduan Tugas Akhir SI FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru: UR Press.

- Razak, Abdul. 2004. *Formula 247Plus :Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan :Deskripsi, Eksposisi, Dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika :Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2016. *Chart Ekspose : Model dan Media Pembelajaran Memindai kamus*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2017. *Pembelajaran Kemampuan Membaca melalui Pemanfaatan Penyusunan Bahan Ajar Berpendekatan Konstruksi di kelas VII MTs Darul Hikmah*. Bandung: UR Press.
- Razak, Abdul. 2017. *Penelitian Pendidikan (Buku Ajar)*. Pekanbaru: UR Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.